

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDU
DENGAN STATUS GIZI BALITA**



Oleh:

NI MADE DWI DAMAYANI
NIM. P07131217013

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDU
DENGAN STATUS GIZI BALITA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
NI MADE DWI DAMAYANI
NIM. P07131217013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**


LEMBAR PERSETUJUAN

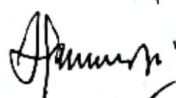
HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing utama,

Pembimbing pendamping,


Ir. I Made Purnadibrata, M.Kes
NIP./195609271981021002


Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes
NIP. 195912111982012001

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi


Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes
NIP. 196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :


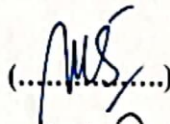
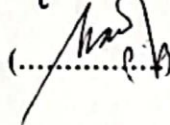
**HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDU
DENGAN STATUS GIZI BALITA**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI :

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 29 MARET 2021

TIM PENGUJI :

1. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes (Ketua) 
2. I Gusti Agung Ari Widarti, DCN.M.Kes (Anggota I) 
3. Ir. I Made Purnadhibrata, M.Kes (Anggota II) 

**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes
NIP. 196703161990032002**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Dwi Damayani
NIM : P07131217013
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Jl. Gunung Salak Gg. Tegal Wangi No.28 B, Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Hubungan Keaktifan Ibu Balita ke Posyandu dengan Status Gizi Balita adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Maret 2021

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METER', and 'TANPA'. The signature is in black ink and appears to be 'Ni Made Dwi Damayani'.

Ni Made Dwi Damayani

NIM. P07131217013

RELATIONSHIP OF THE MOTHER'S ACTIVENESS TO THE POSYANDU WITH CHILDREN NUTRITIONAL STATUS

ABSTRACT

Nutritional status is a balance between food intake and nutrient use. The nutritional status of children can be monitored through Kartu Menuju Sehat (KMS) from the results of monthly visits of children to Posyandu. The activeness of mothers bringing their children to the posyandu will be very useful for monitoring body weight and monitoring the nutritional status of children by weighing their weight every month. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal activeness of children at posyandu with children's nutritional status. This type of research is qualitative with the *literature review* method. The research subjects in the literature review were boys and girls aged 12 - 60 months. The literature collection process was carried out through database sites (google scholar, e-journal, and repository) which was published from 2011 to 2020. The data analysis used in this research is descriptive analysis.

The results of a study of 10 journals, showed that the activeness of mothers under five at the posyandu ranged from 21,5% to 93,0%. The prevalence of nutritional status of children with good nutrition ranged from 48,9% to 92,7%. The prevalence range of undernutrition status is between 5,5% to 40,0%. Meanwhile, the prevalence of malnutrition and overnutrition in children under five has a range of 18,3% and 3,2%. Based on the results of the analysis, it is known there is a relationship between the mother's activeness to the posyandu with children nutritional status.

Keywords : The Mother's Activeness, Nutritional Status.

HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA

ABSTRAK

Status gizi merupakan keseimbangan antara asupan makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi balita dapat dipantau melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) dari hasil kunjungan balita setiap bulan ke Posyandu. Keaktifan ibu membawa balitanya ke posyandu akan sangat bermanfaat untuk memonitoring berat badan dan mengetahui status gizi balita dengan menimbang berat badan setiap bulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan ibu balita ke posyandu dengan status gizi balita. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode *Literature review*. Subjek penelitian dalam studi literatur (*literature review*) yaitu balita laki – laki dan perempuan yang berusia 12 – 60 bulan. Cara pengumpulan pustaka melalui situs data base (Google Scholar, Ejournal, dan Repository) yang diterbitkan dari tahun 2011 hingga 2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan Hasil kajian terhadap 10 jurnal, menunjukkan bahwa keaktifan ibu balita ke posyandu berkisar antara 21,5% hingga 93,0%. Prevalensi status gizi balita gizi baik berkisar antara 48,9% hingga 92,7%. Kisaran prevalensi status gizi kurang yaitu berkisar antara 5,5% hingga 40,0%. Sedangkan prevalensi status gizi buruk dan gizi lebih pada balita memiliki kisaran pada angka 18,3% dan 3,2%. Berdasarkan hasil analisis, diketahui terdapat hubungan keaktifan ibu balita ke posyandu dengan status gizi balita.

Kata Kunci : Keaktifan Ibu Balita, Status Gizi.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA

Oleh : Ni Made Dwi Damayani (P07131217013)

Status gizi merupakan keseimbangan antara asupan makanan dan penggunaan zat gizi. Berdasarkan RISKESDAS (2018), prevalensi status gizi balita yang mengalami masalah gizi di Indonesia berdasarkan indikator BB/U yaitu sebesar 17,7%. Dari prevalensi total tersebut, balita yang mengalami gizi buruk sebesar 3,9% dan sebesar 13,8% balita yang mengalami gizi kurang. Sedangkan berdasarkan RPJMN Tahun 2015-2019 target capaian indikator prevalensi berat badan kurang pada balita pada tahun 2019 yaitu sebesar 17%. Status gizi balita dapat dipantau melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) dari hasil kunjungan balita setiap bulan ke Posyandu. Keaktifan ibu membawa balitanya ke posyandu akan sangat bermanfaat untuk memonitoring berat badan dan mengetahui status gizi balita dengan menimbang berat badan setiap bulannya. Berdasarkan RPJMN 2015-2019 target capaian indikator balita yang ditimbang berat badannya (D/S) yaitu sebesar 85%. Berdasarkan Riskesdas (2018), diketahui cakupan balita yang ditimbang dalam 12 bulan terakhir di Indonesia sebesar 80,6%, angka ini menunjukkan ketidaktercapaian target kunjungan ibu dalam menimbang balitanya di Posyandu berdasarkan target yang ditentukan oleh Kemenkes RI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan ibu balita ke posyandu dengan status gizi balita.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode *Literature review*. Subjek penelitian dalam studi literatur (*literature review*) yaitu balita laki – laki dan perempuan yang berusia 12 – 60 bulan. Cara pengumpulan pustaka melalui situs data base (Google Scholar, Ejournal, dan Repository) yang diterbitkan dari tahun 2011 hingga 2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil kajian terhadap 10 jurnal pada tahun 2011 hingga 2020, menunjukkan bahwa kisaran keaktifan ibu balita ke posyandu berkisar antara 21,5% hingga 93,0%. Untuk prevalensi status gizi balita gizi baik berkisar antara 48,9% hingga 92,7%. Kisaran prevalensi status gizi kurang yaitu berkisar antara 5,5% hingga 40,0%. Sedangkan prevalensi status gizi buruk dan gizi lebih pada balita memiliki kisaran pada angka 18,3% dan 3,2%. Berdasarkan hasil analisis, diketahui terdapat hubungan keaktifan ibu balita ke posyandu dengan status gizi balita.

Hasil kajian terhadap 10 jurnal, 8 jurnal (80%) menunjukkan ada hubungan keaktifan ibu balita ke posyandu dengan status gizi balita. Hal ini diharapkan dapat dijadikan bahan memotivasi ibu balita agar aktif ke posyandu.

Daftar bacaan : 55 (2002 – 2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Keaktifan Ibu Balita ke Posyandu dengan Status Gizi Balita” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. I Made Purnadhibrata, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Prodi Gizi dan Dietetika Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen dan staff kependidikan yang telah mendidik, memberikan motivasi, dan memfasilitasi selama menempuh perkuliahan di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar.
6. Kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon masukannya untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Denpasar, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Status Gizi	5
B. Keaktifan Ibu Balita Ke Posyandu.....	14
C. Hubungan Antar Variabel	18
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel Penelitian	21
BAB IV METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Sumber Data.....	22
C. Subyek Penelitian.....	23
D. Cara Pengumpulan Pustaka.....	23

E. Analisis Data	24
F. Etika Penelitian	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil	26
B. Pembahasan.....	28
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	37
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks Antropometri.....	9
2. Distribusi Keaktifan Ibu Balita ke Posyandu.....	26
3. Distribusi Status Gizi Balita.....	27
4. Distribusi Hubungan Keaktifan Ibu Balita ke Posyandu dengan Status Gizi Balita.....	28

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi.....	12
2.	Kerangka Konsep Penelitian	20